



## BAB I GAMBARAN UMUM

### 1. Profil dan Kondisi Geografis

Kelurahan Tlogowaru adalah salah satu dari 12 kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Kedungkandang Kota Malang, yang lokasinya berada di sebelah timur selatan memiliki ketinggian rata-rata 452 - 660 m dari permukaan air laut, dengan luas wilayah kurang lebih 45 km<sup>2</sup>, suhu udara terdiri dari daerah dataran rendah dan tinggi, dengan batas-batas wilayah sbb :

- Disebelah Utara : Kelurahan Wonokoyo
- Disebelah Selatan : Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang
- Disebelah Timur : Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang
- Disebelah Barat : Kelurahan Arjowinangun



Gambar 1 : Peta Kel. Tlogowaru (google map)

Kelurahan Tlogowaru awalnya adalah Desa Tlogowaru Kecamatan Tajinan Kabupaten Daerah Tingkat II Malang, selanjutnya pada tahun 1987 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1987 tentang



Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Malang dan Kabupaten Daerah Tingkat II Malang, terjadilah pengembangan wilayah yang dulunya 3 (tiga) Kecamatan menjadi 5 (lima) Kecamatan dengan masuknya beberapa wilayah desa yang ada di Kabupaten Malang menjadi bagian Wilayah Kotamadya Malang salah satunya Desa Tlogowaru yang menjadi bagian dari Kecamatan Kedungkandang.

Dalam rangka penyelenggaraan Otonomi Daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999, pasal 126 ayat (2) dan untuk melaksanakan ketentuan tersebut, maka dipandang perlu untuk menetapkan perubahan status Desa menjadi Kelurahan dengan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 12 Tahun 2000.

Dengan peralihan status Desa menjadi Kelurahan, maka kewenangan desa sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang berhak mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat berubah menjadi wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kota dibawah Kecamatan dan seluruh pembiayaan dan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan Kemasyarakatan setelah ditetapkan status desa menjadi kelurahan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 12 Tahun 2000, dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Seluruh kekayaan dan sumber-sumber pendapatan yang menjadi aset Pemerintah Desa dengan perubahan status desa menjadi Kelurahan, berubah status menjadi aset Pemerintah Kota sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kekayaan dan sumber-sumber pendapatan sebagaimana tersebut diatas dikelola melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan memperhatikan kepentingan Kelurahan yang bersangkutan melalui keputusan Walikota.

Kelurahan Tlogowaru terdiri dari daerah  $\pm$  20 % persawahan dan  $\pm$  45 % perladangan/perkebunan,  $\pm$  25 % pemukiman, sedangkan tipologi penduduknya  $\pm$  40 % Keturunan Suku Madura,  $\pm$  60 % Suku Jawa, Bahasa sehari-hari yang digunakan Jawa dan Bahasa Madura, terbagi dalam 8



Rukun Tetangga dan 37 Rukun Tetangga Tingkat Pendidikan Masyarakat :

- Tamat Pendidikan Format Umum
  - Tidak Sekolah : 17 orang
  - Taman Kanak-kanak : 327 orang
  - Sekolah Dasar/MI/Sederajat : 1.458 orang
  - SMP/MI/Sederajat : 1.682 orang
  - SLTA/MA/Sederajat : 2.156 orang
  - Perguruan Tinggi : 410 orang
- Tamat Pendidikan Non Formal/Pondok Pesantren
  - Pondok Pesantren : 85 orang
  - Pendidikan Madrasah Diniyah : - orang
  - Sekolah Luar Biasa (SLB) : - orang
  - Kursus Ketrampilan : 64 orang
- Mata Pencaharian Penduduk :
  - Petani : 748 orang
  - Swasta : 256 orang
  - Pedagang : 433 orang
  - Pertukangan : 380 orang
  - Buruh : 1.599 Orang
  - Pensiunan : 7 Orang
  - TNI/POLRI : 4 Orang
  - PNS : 8 Orang
  - Jasa : 50 Orang
- *Jumlah penduduk Per Desember 2014 sebanyak 6.191 Jiwa*
  - Laki-laki : 3.116 Jiwa
  - Perempuan : 3.075 Jiwa
  - Jumlah Kepala Keluarga : 2.072 jiwa
  - Usia 0 – 15 tahun : 687 jiwa
  - Usia 15 – 65 Tahun : 5.117 jiwa
  - Usia 65 keatas : 387 jiwa
  - Jumlah Penduduk Miskin : 294 kk



- *Jumlah Sarana dan Prasarana Wilayah*
  - Bidang Kesehatan dan Sanitasi
    - Rumah Sakit Swasta : 1 unit
    - Puskesmas Pembantu : 1 unit
    - Posyandu : 8 posyandu
    - Poskeskel : 1 unit
    - Dokter : -
    - Bidan : 1 orang
    - Paramedis/mantri : 1 orang
    - Sumber Air bersih
      - HIPAM : 1 unit
      - PDAM : 1 unit
    - MCK : 2 unit
  - Bidang Sarana Pendidikan
    - PAUD : 1 unit
    - Taman Kanak-kanak : 4 unit
    - Sekolah Kebutuhan Khusus : 1 unit
    - SD Negeri : 3 unit
    - SD/MI Swasta : 4 unit
    - SMP Negeri : 1 unit
    - SMP/MTs Swasta : 2 unit
    - SMA Negeri : 1 unit
    - SMK Negeri : 1 unit
    - Perguruan Tinggi : 1 unit
    - Pondok Pesantren : 2 unit
  - Bidang Perhubungan
    - Jalan Makadam : 0,30 Km
    - Jalan Aspal : 10,00 Km
    - Jalan Aspal HK : 8,00 Km
    - Angkutan Umum : -
  - Bidang Pertanian
    - Lahan Perkebunan : 36 % dari luas wilayah



- Lahan Pertanian : 28 % dari luas wilayah
- Lahan Perikanan : 2 % dari luas wilayah
- Lahan Pemukiman : 34 % dari luas wilayah
- Bidang Ketertiban dan Keamanan
  - Jumlah Pos Kamling : 14 Unit
  - Jumlah Babinkamtibmas : 1 Orang
  - Jumlah Babinsa : 2 Orang
  - Jumlah Anggota Linmas : 35 Orang
- Bidang Pemerintahan
  - Lurah : 1 Orang
  - Sekretaris Kelurahan : 1 Orang
  - Kasi Pemrth & Trantib : 1 Orang
  - Kasi Pemb. Masy. Kel. : 1 Orang
  - Kasi Kesmas : 1 Orang
  - Kasi Yanmum : 1 Orang
  - Staf : 3 Orang
  - Petugas Penyuluh PLKB : 1 Orang
  - Pustakawan : - Orang
- Bidang Kelembagaan
  - Lembaga Keswadayaan Masyarakat Tingkat Kelurahan
    - Tim Penggerak PKK Kelurahan : ada
    - LPMK : ada
    - BKM : ada
    - Karang Taruna : ada
  - Kelembagaan ekonomi
    - Pasar : ada
    - Lembaga Koperasi/sejenis : ada
    - Toko/Kios : ada
    - Toko Modern : ada
    - Warung makan : ada
    - Pangkalan Angkot/Terminal : tidak ada
    - Pangkalan Ojek/Delman : tidak ada



## 2. Kondisi Wilayah Saat ini

Dari penjabaran tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Tlogowaru secara geografis terdiri dari 35 % dataran rendah dan 65 % dataran tinggi dengan tingkat pertumbuhan penduduk 1,08 % setahun dan tingkat kepadatan penduduk 0,73 % per Km<sup>2</sup>, dengan mata pencaharian utama adalah buruh (buruh pabrik, tukang/kuli bangunan, buruh tani dll) dimana tingkat SDMnya masih rendah, terbagi menjadi 8 (delapan) Rukun Warga dan 37 (tiga puluh tujuh) Rukun Tetangga.

Pada awal masyarakat Tlogowaru masih banyak menggunakan sungai sebagai tempat mandi cuci dan buang air besar, bahkan untuk keperluan masak-memasakpun masih menggunakan air sungai atau air hujan dengan cara mengendapkan terlebih dahulu. Hal ini dipicu oleh sulitnya sumber air bersih, walaupun ada seperti sumber air bersih yang dikelola oleh Himpunan Pengguna Air Minum (HIPAM), masih belum dapat mencukupi kebutuhan masyarakat akan air bersih, dikarenakan debit airnya menurun. Sehingga pada tahun 2011 Kelurahan Tlogowaru mengalami krisis air bersih. Upaya pemerintah kelurahan untuk mendapatkan air bersih dengan mengajukan proposal kepada Pemerintah Kota dan Propinsi Jawa Timur mendapatkan respon, sehingga pada tahun 2012 Kelurahan Tlogowaru mendapatkan proyek air bersih yang ditempatkan di lahan Exs Bengkok di daerah dataran tinggi Baran Tlogowaru wilayah Rukun Tetangga 07, pada ketinggian  $\pm$  590 m dpl dengan tingkat kemiringan 135<sup>0</sup> dari dataran ter-rendah berupa pengeboran sekaligus sanitasinya. Kemudian program sanitasi air bersih dari PDAM Kota Malang juga masuk ke wilayah Kelurahan Tlogowaru.

Dalam kurun waktu 2011 s/d 2015 telah dilaksanakan berbagai pembangunan infrastruktur, pembangunan sanitasi air bersih dan komunal, bedah rumah, fasilitasi kelembagaan masyarakat serta



pelatihan ketrampilan usaha, pemberdayaan kesejahteraan keluarga dan sebagainya dengan harapan untuk dapat segera merubah pola pikir dan kebiasaan yang kurang sehat, serta memperlancar arus perekonomian dan berbagai aktifitas masyarakat, sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Di lingkup kelurahan telah dilakukan pembenahan administrasi dan pemenuhan sarana prasarana aparatur, guna meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat dengan slogan 3S "*Senyum, Sapa dan Santun*", dengan dilandasi IMAN ("*Ikhlās Melayani, Amanah, Nyaman*" artinya *apabila kita melayani masyarakat dilandasi dengan rasa ikhlās karena amanah, maka hatinya akan nyaman semangat kerja akan tumbuh dan masyarakat yang dilayanipun merasa nyaman*) sehingga dapat bekerja dengan 3C "*ceria, cerdas dan cemerlang*", dengan demikian dapat mewujudkan "*Kota Malang Bermatabat*".

Di wilayah Kelurahan Tlogowaru telah dibangun kawasan pendidikan yang dikenal dengan Malang Education Park yang terdiri dari Sekolah Dasar Terpadu (SD Model), SMPN 23, SMKN 10, SMA Sampurna merupakan bagian dari SMAN 10 serta Perguruan Tinggi Politeknik Kota Malang, selain Lembaga Pendidikan Swasta dan Pondok Pesantren yang sudah ada dan dalam waktu dekat akan dibangun Sekolah Tinggi Ilmu Keperatan dan Kebidanan yang didirikan oleh Yayasan Wijaya Kusuma. Dan juga Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Benih Ikan Dinas Pertanian Kota Malang.

Tekad Pemerintah Kota Malang untuk mengembangkan wilayah timur Kota Malang tidak tanggung-tanggung, untuk merespon adanya jalan tol dan jalur lintas timur telah dilakukan Disain Engineering Kawasan Industri di wilayah Kelurahan Tlogowaru dan Kelurahan Arjowinangun.

Dengan semakin berkembangnya kondisi wilayah, maka untuk kelancaran dan kenyamanan pelayanan kepada masyarakat, kami



dijajaran pemerintah kelurahan berupaya melengkapi sarana dan prasarana aparatur seperti halnya; fron Office, kelengkapan elektronik penunjang pelayanan administrasi, internet dan Wifi untuk masyarakat, serta Websete sebagai sarana informasi dan komunikasi bagi masyakat.

### **3. Kondisi yang Diinginkan sebagai Proyeksi 5 tahun ke Depan**

Kondisi yang diharapkan sekaligus proyeksi Kelurahan ke depan adalah adanya perubahan kearah yang lebih baik yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal :

- Faktor Internal yaitu peningkatan SDM perangkat Kelurahan terhadap perkembangan Informasi dan Teknologi yang ditunjang dengan adanya perubahan Struktur Organisasi yang jelas (SKP) dan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan, yang pada titik akhirnya dapat memacu Tugas dan Fungsi perangkat kelurahan untuk bekerja dengan ceria, cerdas dan cemerlang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan slogan 3S ("*senyum, sapa dan santun*"), guna mewujudkan Kota Malang Bermartabat.
- Faktor eksternal yaitu adanya keterlibatan warga secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan serta memonitoring dan mengvaluasi berbagai kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat maupun pelayanan publik yang dilakukan Kelurahan bersama dengan lembaga keswadayaan masyarakat selaku mitra kerja kelurahan (PKK, LPMK, BKM). Sehingga dapat merubah pola pikir masyarakat yang lebih maju yang memahami tataran dan tatanan penyelenggaraan pemerintahan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui :



## 1. Program Perencanaan dan Pembangunan Daerah

- Adanya peningkatan partisipasi masyarakat dan pelibatan secara aktif peran serta masyarakat termasuk di dalamnya sektor swasta dalam pelaksanaan pembangunan, sehingga manfaatnya dirasakan oleh semua pihak;
- Tumbuhnya kesadaran masyarakat bahwa pembangunan wilayahnya menjadi tanggungjawabnya akan kemajuan dan kesejahteraan daerahnya, sehingga memunculkan sifat rasa memiliki atas daerah;
- Keterlibatan masyarakat menjadi masukan penting dalam upaya pembangunan daerah dalam menghasilkan rencana pembangunan yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan masing-masing wilayah.
- Peran aktif masyarakat juga akan menjamin konsistensi perencanaan dan pemilihan program serta kegiatan prioritas daerah sesuai kebutuhan daerah. Masyarakat juga dapat menjaga arah dan tujuan perencanaan di wilayah masing-masing agar tetap sesuai landasan penentuan program dan kegiatan tahunan daerah secara runtun dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kearifan local

## 2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan gratis, aman, nyaman dan akurat dengan 3S "*Senyum, Sapa dan Santun*", yang dilandasi dengan IMAN ("*Ikhlas Melayani, Amanah, Nyaman*") sehingga dapat bekerja dengan 3C ("*ceria, cerdas dan cemerlang*"), guna mewujudkan "*Kota Malang Bermatabat*".
- Peningkatan kemampuan profesionalisme aparatur kelurahan, terhadap teknologi informasi dengan pelatihan



dan pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran berbasis teknologi.

### **3. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan**

- Peningkatan kesadaran masyarakat akan Pola Hidup Bersih dan Sehat, Penataan Lingkungan dan Kawasan, sehingga terwujud masyarakat sehat dan sejahtera. Meninggalkan kebiasaan BAB/MCK di sungai.
- Partisipasi masyarakat dalam pembangunan mulai dari musyawarah perencanaan pembangunan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembangunan, diharapkan agar masyarakat dapat memahami akan tatanan dan tataran pemerintahan di satu sisi dan di sisi lain merasakan hadir negara dalam dalam lingkup yg paling kecil sekalipun. Dengan demikian masyarakat merasa diperhatikan dan memiliki terhadap hasil-hasil pembangunan di wilayahnya.
- Meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat melalui pelatihan ketrampilan kewirausahaan dan inter-preneurship.